

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi belajar penting sebagai indikator keberhasilan bagi seorang guru maupun siswa. Bagi guru, prestasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan membelajarkan siswa. Guru dikatakan berhasil menjalankan program pembelajarannya apabila sebagian atau lebih dari jumlah siswa telah mencapai tujuan instruksional baik tujuan instruksional khusus maupun umum. Bagi siswa, prestasi belajar merupakan tolak ukur yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan keberhasilan belajar, apakah mengalami perubahan yang bersifat positif maupun perubahan yang bersifat negatif.

Tidak ada seorang siswa yang tidak menginginkan suatu prestasi belajar yang baik, akan tetapi untuk memperoleh semua itu tidaklah mudah karena mengingat adanya perbedaan setiap individu baik dalam hal sikap kerja kerasnya, serta disiplin belajarnya yang dimiliki oleh setiap siswa. Perbedaan yang demikian akan menyebabkan tercapainya suatu prestasi belajar yang berbeda pula yaitu prestasinya ada yang tergolong tinggi, sedang dan rendah. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya faktor sikap kerja keras dalam menyelesaikan tugas serta disiplin belajarnya. Sikap kerja keras dinilai

sebagai usaha secara maksimal dengan menjalani proses secara sungguh-sungguh. Sangat jarang siswa tanpa sikap kerja keras akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Menurut Naim (2012: 149) bahwa sikap kerja keras sangat penting di tengah budaya instan yang semakin mewabah dalam berbagai bidang kehidupan, sehingga harus ditanamkan pemahaman dan kesadaran di kalangan generasi muda bahwa tidak ada orang yang bisa mendapatkan apa yang dicita-citakan tanpa sikap kerja keras. Sikap kerja keras merupakan salah satu hal yang menentukan kemajuan peserta didik. Bagaimana peserta didik menyelesaikan tugas tentunya tugas-tugas dari guru di sekolah berupa pengerjaan-pengerjaan akademik. Selain itu, sikap disiplin menjadi salah satu karakter yang harus dikembangkan mengingat dengan kedisiplinan yang tinggi, siswa dapat menjadi lebih mampu mengatur waktu untuk belajar. Sikap kerja keras dan disiplin menjadi hal yang penting dalam menunjang keberhasilan siswa yang belajar. Siswa di Sekolah Dasar (SD) dihadapkan banyak aktivitas belajar yang cukup padat, jika siswa tidak memiliki sikap kerja keras dan disiplin yang baik maka hasil belajar menjadi kurang optimal.

Matematika merupakan pelajaran yang dipelajari siswa di SD. Materi Matematika berlandaskan pada penalaran konkret dan logis sehingga karakter pada matematika merupakan upaya menjelaskan, memahami, materi yang berlandaskan hal numerik. Pada pengerjaannya matematika membutuhkan keuletan-keuletan dalam belajar seperti: memperbanyak

latihan soal. Jika siswa tidak memiliki sikap kerja keras dalam belajar, maka dikhawatirkan siswa kurang mampu menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik, sikap disiplin juga merupakan karakter yang harus dikembangkan dan dimiliki oleh siswa. Dengan disiplin yang baik, siswa dapat mengatur waktu dengan baik dalam menyelesaikan tugas maupun dalam menambah pengetahuan. Kedisiplinan dapat tergambar dari kemampuan siswa mengerjakan soal, tugas tepat waktu dan disiplin belajarnya.

Sikap kerja keras dan disiplin di sekolah bisa dilihat dari kesungguhan siswa melaksanakan tugas dengan tujuan hasil yang baik. Sikap kerja keras dan disiplin dapat mendukung keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu harus ada pembiasaan karakter yang seimbang, pengembangan sikap kerja keras dan disiplin dapat menjangkau dan mendukung adanya peningkatan sebuah prestasi secara bertahap. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam pengaruh karakter sikap kerja keras dan disiplin terutama dalam lingkup belajar terhadap prestasi belajar Matematika di SD Negeri Prupuk Selatan 04 kelas IV Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal.

B. Fokus Penelitian

Untuk memberikan kejelasan arti dan menghindari meluasnya pembahasan dalam skripsi maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Sikap kerja keras dalam menyelesaikan tugas
2. Disiplin belajar Siswa
3. Prestasi belajar Matematika

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diajukan tiga perumusan masalah yaitu:

1. Apakah sikap kerja keras dalam menyelesaikan tugas akan mempengaruhi prestasi belajar matematika?
2. Apakah disiplin belajar akan mempengaruhi prestasi belajar matematika?
3. Apakah sikap kerja keras dalam menyelesaikan tugas dan disiplin belajar akan mempengaruhi prestasi belajar matematika?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh sikap kerja keras dalam menyelesaikan tugas akan mempengaruhi prestasi belajar matematika.
2. Mengetahui pengaruh disiplin belajar akan mempengaruhi prestasi belajar matematika.
3. Mengetahui pengaruh sikap kerja keras dalam menyelesaikan tugas dan disiplin belajar akan mempengaruhi prestasi belajar matematika.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan dengan harapan:

1. Sebagai bahan masukan guru untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperhatikan aspek sikap kerja keras dan disiplin belajar khususnya kepada peserta didik.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru guna perbaikan di dunia pendidikan.
3. Sebagai masukan bagi orangtua untuk memperhatikan pengaruh disiplin belajar terhadap bidang akademik.
4. Merupakan bahan informasi untuk pembaca.
5. Sebagai kontribusi bagi pembaca sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

